

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan mengenai “Strategi Pembelajaran Menghafal al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Di Markaz Talaqi Sahabat Al-Qur’an Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kediri. Maka adapun beberapa poin kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Menghafal Al-Qur’an pada Anak Usia Dini di Markaz Talaqi Sahabat al-Qur’an Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kediri

a. Sejarah

Awalnya adalah dari membuka pembelajaran al-Qur’an untuk ibu-ibu. Kemudian dilanjut mengikuti pelatihan tahfidz anak dan balita dengan metode Tabarak. Hingga pada 2018 bulan Agustus mendirikan Markaz Talaqi Sahabat al-Qur’an untuk balita dan anak-anak. Dan pada saat itu di mulai awal KBM, mulai pembelajaran dengan 2 kelas 30 santri, dari usia 3 tahun sampai 6 tahun dengan menerapkan metode tabarak.

b. Tujuan/Motivasi

Menanamkan akidah dan akhlak pada peserta didik guna memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif dan dinamis dalam rangkan mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia serta memiliki karakter yang baik.

c. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin di Markaz Talaqi Sahabat al-Qur’an yang dilakukan santri secara rutin setiap harinya antara lain adalah, dzikir pagi dilanjut membaca asmaul husna, kemudian membaca al-fatihah, dilanjut muroja’ah,

kemudian belajar membaca, menirukan membaca al-Qur'an, kemudian talqin hafalan hingga belajar berkisah.

d. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan yang dilakukan di Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an oleh guru adalah jika mengetahui sikap atau tingkah laku santri yang kurang baik, seperti ketika santri menerima atau memberi sesuatu memakai tangan kiri, meminta sesuatu dengan teriak. Guru secara spontan diberikan pengertian atau diberitahu bagaimana sikap atau perilaku yang baik, misalnya kalau memberi atau menerima sesuatu hendaknya dengan tangan kanan, demikian juga kalau meminta sesuatu hendaknya dengan sopan dan tidak teriak.

e. Kegiatan Terprogram

Kegiatan terprogram pada anak usia dini di lembaga Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an adalah metode pembelajaran, media pembelajaran, reward serta hukuman, keteladanan pendidik, materi, pengelolaan kelas, evaluasi, nilai-nilai yang diajarkan dan dirancang oleh pendidik

2. Pelaksanaan Strategi Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kediri

a. Do'a Di Awal Dan Akhir Pembelajaran

Sebelum materi dimulai, guru memandu peserta didik membaca surah al-fatihah yang dilanjut berdo'a bersama agar diberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an. Sebelum mengakhiri pembelajaran pun, peserta didik dipandu berdo'a bersama dengan bimbingan guru. Cara ini mengajarkan kepada peserta didik secara langsung agar peserta didik selalu mengawali dan mengakhiri aktivitas dimanapun dengan membaca do'a.

b. Buku Penghubung

Setiap santri memiliki buku penghubung dimana buku ini dijuluki dengan kartu mutaba'ah, kartu tersebut berfungsi untuk mencatat setiap hafalan santri, maka dari itu setiap santri harus memiliki. Kartu tersebut

juga berguna untuk memberikan panishmen berupa stiker yang ditempelkan dibalik kartu mutaba'ah.

c. Reward Dan Panishmen

Pemberian hadiah setiap anak jika dapat menyelesaikan hafalannya dengan baik, dan cara ini merupakan motivasi bagi anak agar anak semngat dalam menghafalkan al-Qur'an dan meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an. Penghargaan yang diberikan berupa stiker, snack, serta tepuk tangan dari teman-temannya

d. Ujian (Setoran)

e. Setiap pesrta didik diberikan kesempatan untuk setor hafalan setiap hari, selain itu peserta didik juga mendapat PR dari guru Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an, PR tersebut diberikan kepada wali santri untuk memperdengarkan peserta didik dengan CD/murrotal dengan Syaikh al-Hushori hingga 20x per ayat dan sesuai dengan ketentuan lembaga. Guru juga memberikan himbauan kepada wali santri untuk mendengarkan santri dengan murrotal sesering mungkin dimanapun dan kapanpun sehingga santri tidak hanya di dalam lembaga ketika belajar, mengingat waktu belajar dalam lembaga lebih sedikit daripada di rumah.

f. Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini

Metode menghafal al-Qur'an pada anak usia dini di Markaz Talaqqi sahabat al-Qur'an adalah menggunakan metode Tabarak, dimana metode ini ditujukan kepada santri guna diperdengarkan murotal dari Syaikh Al-Hushori berulang hingga 20x guna menanamkan hafalan pada santri.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kediri

a. Faktor Pendukung Menghafal al-Qur'an

1) Peran orang tua dalam memotivasi, serta memfasilitasi peserta didik

- 2) Usia yang ideal, pada usia muda, otak mausia masih sangat segar dan jernih, sehingga hati lebih fokus, tidak terlalu banyak kesibukan, serta masih belum memiliki banyak problem dalam hidup, sehingga usia pada anak usia dini sangat cocok dalam menghafal al-Qur'an, dan sangat berpengaruh dalam menghafalnya.
 - 3) Tempat menghafal yang mendukung, fasilitas terpenuhi, tempatnya nyaman dan bersih serta suci dari hadas.
- b. Faktor Penghambat dalam Menghafal al-Qur'an
- 1) Kurangnya motivasi dari lingkungan
 - 2) Peserta didik sering merasa bosan
 - 3) Tidak rutin mengulang hafalan

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup 2 hal, yaitu implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori strategi menghafal al-Qur'an pada anak usia dini. Sedangkan implikasi praktis berhubungan dengan pelaksanaan strategi menghafal al-Qur'an pada anak usia dini di Lembaga Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Pesantren Kediri.

1. Berdasarkan hasil penelitian secara teoritis yang dilaksanakan menunjukkan bahwa dengan adanya pemilihan strategi yang tepat dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan program pembelajaran mnghafal al-Qur'an, penerapan strategi pembelajaran yang efektif juga juga harus didukung oleh berbagai pihak agar mencapai target yang diharapkan, program pembelajaran menghafal al-Qur'an adalah salah satu cara menanamkan rasa cinta terhadap al-Qur'an. Namun dengan memberikan penugasan kepada anak usia dini, maka peran orang tua sangat penting untuk membantu kelancaran menghafal al-Qur'an pada anak usia dini, sedangkan setiap orang tua memiliki kesibukan yang berbeda sehingga kendala yang dihadapi wali murid adalah kurangnya

memberi dukungan kepada anak ketika menyelesaikan tugas di rumah, demikian mempengaruhi kelancaran menghafal pada anak.

2. Berdasarkan hasil penelitian secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada kepala lembaga, guru, dan wali santri, khususnya yang ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal al-Qur'an di Lembaga Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang mana sebagai bekal pembelajaran dan tentunya merubah menjadi yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa hal yang penulis sarankan, antara lain yaitu:

1. Sebagai bahan masukan untuk para pengajar tahfidz al-Qur'an di lembaga Markaz Talaqqi sahabat AL-Qur'an untuk memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang paling tepat agar target hafalan yang diinginkan dapat tercapai.
2. Para santri diharapkan dapat meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an dengan dukungan penuh dari orang tua/wali santri, dengan demikian proses menghafal al-Qur'an menjadi kebiasaan tanpa adanya paksaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan penelitian dalam strategi pembelajaran menghafal al-qur'an pada anak usia dini di lokasinya.